



*The Prophetic
Professional Campus*



RENSTRA FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2026-2030

www.fikes.umm metro.ac.id

kampus 3 um metro

Jl. Gatot Subroto, Yosodadi, Kota Metro, Lampung



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**FAKULTAS ILMU
KESEHATAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO TAHUN

2026-2030



FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

2026

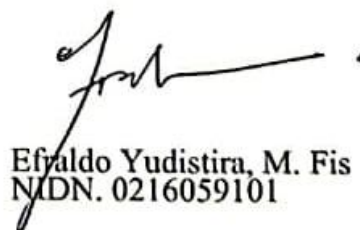
HALAMAN PENGESAHAN

	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro			Kode/No	
				Tanggal	20 Mei 2026
	Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan Tahun 2026-2030			Revisi	Ke 2
				Halaman	35 Halaman
Proses	Penanggung Jawab			Tanggal	
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	Masehi	Hijriah
1. Perumus	Ftr. Al-Um Anniswaton Khasanah, M.Fis.	Tim Perumus		18 Mei 2026	4 Zulhijah 1447
	Hapy Ardiaviandaru, M.Fis.	Tim Perumus		18 Mei 2026	4 Zulhijah 1447
	Rizki Apriliani Lestari, MKM	Tim Perumus		18 Mei 2026	4 Zulhijah 1447
	Muhammad Faris Nuurudin, S.Ftr., Ftr., M.K.M., AIKO	Tim Perumus		18 Mei 2026	4 Zulhijah 1447
2. Pemeriksa	Afif Fairuz Fajri A. Z, S.Ftr., Ftr., M.Biomed.	PMF Fikes		18 Mei 2026	4 Zulhijah 1447
3. Persetujuan	Yogi Catur Putra, M.K.M	WD 1		18 Mei 2026	4 Zulhijah 1447
4. Pertimbangan	Bota Muhammad Akbar, M.Or.	Senat Fikes		18 Mei 2026	4 Zulhijah 1447
5. Penetapan	Efraldo Yudistira, M.Fis.	Dekan Fikes		18 Mei 2026	4 Zulhijah 1447
6. Pengendalian	Drs. Purwiro Harjati, M.Pd.	Ketua LPM		18 Mei 2026	4 Zulhijah 1447

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmatNya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2026-2030 dapat terselesaikan. Memasuki era Revolusi Industri 5.0 (RI 5.0) dan era Society 5.0 memberikan situasi perubahan yang sanga pesat pada berbagai bidang terutama pada tehnologi dan hubungannya dengan manusia dan mesin, sehingga Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro menetapkan Renstra dalam jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2026-2030. Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2026-2030 disusun berdasar pemikiran yang mendalam terhadap analisis kondisi internal dan eksternal dalam beberapa tahun terakhir dalam menentukan langkah adaptasi perubahan yang akan terjadi di masa depan, Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2026-2030 berisikan semua aspek yang berkaitan dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Renstra ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan operasional sehingga semua unit menjadi searah dan fokus dalam mencapai visi dan misi serta tujuan-tujuannya. Renstra ini dapat tersusun berkat partisipasi dari berbagai pihak meliputi Rektorat, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Lembaga Pengguna Lulusan, Instansi terkait, para Pakar, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro.

Metro, 20 Mei 2026
Dekan Fakutas Ilmu Kesehatan



Efraldo Yudistira, M. Fis
NIDN. 0216059101

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Strategis.....	3
1.2.1. Landasan Hukum.....	3
1.2.2. Landasan Historis	4
1.2.3. Landasan Spiritual	5
1.3. Tuntutan Masa Depan	6
BAB II ANALISIS STRATEGIS LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN.....	8
2.1. Lingkungan Internal Fakultas Ilmu Kesehatan	8
2.1.1. Sejarah Fakultas Ilmu Kesehatan	8
2.1.2. Kondisi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Program Studi	9
2.1.3. Kondisi Sumber Daya Manusia	9
2.1.4. Kondisi Mahasiswa	11
2.1.5. Kondisi Sarana Prasarana.....	14
2.1.6. Kondisi Keuangan.....	16
2.1.7. Teknologi Informasi dan Komunikasi	16
2.1.8. Kondisi Sosial Budaya	17
2.1.9. Kekuatan dan Kelemahan.....	19
2.2. Analisa SOWT	21
2.2.1. Analisis Posisi Kuadrant SWOT.....	22
2.2.2 Rekomendasi Strategis Formulasi (Matriks TOWS)	22
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI.....	24
3.1. Visi Program Fakultas Ilmu Kesehatan	24
3.2. Tujuan Sasaran Dan Strategi.....	25
3.2.1. Tujuan, sasaran dan strategi bidang pendidikan.....	25
3.2.2. Tujuan, sasaran dan strategi bidang penelitian	26
3.2.3. Tujuan, sasaran dan strategi bidang pengabdian masyarakat.....	26
3.2.4. Tujuan, sasaran dan strategi bidang AIK dan Kerjasama	27
BAB IV KEBIJAKAN, PROGRAM, INDIKATOR KINERJA DAN TARGET CAPAIAN	28
4.1. Target Capaian Catur Dharma	30
4.1.1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran	30
4.1.2. Bidang Penelitian	31
4.1.3. Bidang Pengabdian Masyarakat.....	32
4.1.4. Bidang AIK dan Kerjasama	32
4.2. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana.....	33
BAB V PENUTUP	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Status Akreditasi Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan	9
Tabel 2.2. Sebaran Dosen dalam Setiap Program Studi	10
Tabel 2.3. Kecukupan Dosen Tiap Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan	10
Tabel 2.4. Dosen FIKES Berdasarkan Jabatan Akademik dan Pendidikan	11
Tabel 2.5. Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ilmu Kesehatan	13
Tabel 2.6. Indikator Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman pada FIKES	19
Tabel 2.7. Kombinasi Strategi dan Rencana Aksi Strategis	22
Tabel 3.1. Misi Catur Dharma Fakultas Ilmu Kesehatan	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro merupakan salah satu unit penyelenggara pendidikan tinggi yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi profesional lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha kesehatan, dunia industri kesehatan, dan dunia kerja kesehatan. Pembentukan Fakultas Ilmu Kesehatan ini dilandasi oleh semangat Universitas Muhammadiyah Metro untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyiapkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika pasar kerja, sejalan dengan visi nasional –Indonesia Emas 2045.

Cikal bakal Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro bermula dari inisiatif universitas untuk memperluas akses pendidikan tinggi terapan di wilayah Kota Metro dan sekitarnya. Dengan dukungan penuh dari Pimpinan Universitas Muhammadiyah Metro, Fakultas Ilmu Kesehatan resmi berdiri melalui Surat Keputusan Rektor UM Metro No. 385/II.3.AU/B/KEP/UMM/2022 tanggal 18 April 2022. Kehadiran Fakultas Ilmu Kesehatan ini sekaligus menandai langkah strategis universitas dalam mengimplementasikan kebijakan yang menekankan pentingnya *link and match* antara kampus dan dunia kerja.

Pada tahap awal pendiriannya, Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro diawali dengan berdirinya program studi **D3 Fisioterapi**, selang 2 tahun berdiri **S1 Administrasi Rumah Sakit**, pada tahun yang sama baru didirikan Fakultas Ilmu Kesehatan. Kedua program studi tersebut dirancang berdasarkan analisis kebutuhan tenaga kerja lokal dan regional, serta peluang pengembangan karier di sektor kesehatan, pelayanan klinis dan pelayanan berbasis teknologi informasi. Fakultas Ilmu Kesehatan pada Tahun 2023 membuka program studi S1 Sains Biomedis dan pada tahun 2024 membuka Program Studi S1 Fisioterapi untuk mendukung kebutuhan pengembangan Universitas Muhammadiyah Metro. Diakhir tahun 2024 Program Studi S1 Sains Biomedis berpindah home base dibawah naungan Fakultas Kedokteran, hingga saat ini Fakultas Ilmu Kesehatan menaungi 3 program studi. Kurikulum disusun berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan pendekatan **Permendiktisaintek** dan sinergi bersama

mitra kesehatan, agar lulusan memiliki kompetensi yang relevan, unggul, dan siap kerja.

Dalam perjalanannya, Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro terus memperkuat eksistensinya melalui pengembangan kemitraan strategis dengan dunia pelayanan kesehatan, pelaksanaan program magang bersertifikat, serta penyelenggaraan kegiatan pelatihan berbasis proyek (*project-based learning*). Selain itu, dukungan kelembagaan dari universitas memungkinkan penguatan tata kelola, sumber daya dosen, serta infrastruktur pembelajaran seperti laboratorium, Praktek Lahan, dan Program Magang pada Instansi Kesehatan yang ada di Provinsi Lampung.

Sebagai Fakultas Ilmu Kesehatan yang memiliki Program Studi Fisioterapi dan Administrasi Rumah Sakit pertama dan satu-satunya di Kota Metro, keberadaan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro memiliki posisi strategis dalam mendukung peningkatan daya saing daerah. Dengan visi menjadi pusat Ilmu Kesehatan yang unggul, profesional, dan berdaya saing global, Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro berkomitmen untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter, dan berintegritas sesuai dengan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.

Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Ruang kuliah cukup representatif ber-AC, dan dilengkapi dengan sarana pembelajaran seperti LCD dan papan tulis, memiliki laboratorium dengan kelengkapan alat dan bahannya. Dalam era industri 4.0 saat ini, pendidikan tinggi akan mengalami kecendrungan perkembangan yang sangat cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional ataupun internasional. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro harus mampu menjawab tantangan masa depan dengan menjalankan fungsi dan tugas dengan sebaik – baiknya. Agar upaya yang dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang sesuai dengan kondisi dan perkembangan fakultas secara akurat, maka perlu disusun rencana strategis.

Rencana strategi (RENSTRA) Fakultas Ilmu Kesehatan 2026 – 2030 merupakan rencana jangka menengah yang dimulai bulan Agustus 2026 sampai akhir Juli 2030. RENSTRA tersebut menjadi acuan seluruh Civitas Akademika dalam pengembangan program serta kegiatan di Lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro.

1.2. Landasan Strategis

1.2.1. Landasan Hukum

- 1 Al-Qur'an;
- 2 As-Sunnah Al-Maqbulah;
- 3 Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
- 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 5 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 6 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 7 PP Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
- 8 Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- 9 Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 10 Permendikbud RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 11 Permendikbud RI Nomor 7 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- 12 Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 08 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
- 13 Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 01/PRN/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
- 14 Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 15 Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/ket/i.3/d/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
- 16 Rencana Program Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2000 2026;
- 17 Rencana Induk Pengembangan UM Metro tahun 2020-2030;
- 18 Renstra UM Metro 2026 -2030.

1.2.2. Landasan Historis

Eksistensi Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas Muhammadiyah Metro merupakan perwujudan dari visi besar persyarikatan Muhammadiyah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyediaan tenaga kesehatan yang profesional, humanis, dan berlandaskan nilai-nilai Al-Islam Ke-Muhammadiyah. Perjalanan historis fakultas ini ditandai dengan fase pertumbuhan yang dinamis sebagai berikut:

Fase Perintisan (2020 – 2022)

Tonggak sejarah kesehatan di UM Metro dimulai pada tahun 2020 dengan berdirinya Program Studi D3 Fisioterapi. Sebagai prodi pionir, D3 Fisioterapi menjadi fondasi utama bagi pengembangan keilmuan kesehatan di lingkungan universitas. Keberhasilan ini kemudian diikuti dengan ekspansi akademik pada tahun 2022 melalui pembentukan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit. Kehadiran dua program studi ini mempertegas urgensi adanya wadah struktural yang lebih spesifik, yang kemudian memicu lahirnya Fakultas Ilmu Kesehatan sebagai payung hukum dan akademik bagi kedua prodi tersebut.

Fase Dinamika dan Konsolidasi (2023 – 2024)

Pada tahun 2023, fakultas memperluas cakupannya dengan mendirikan Program Studi S1 Sains Biomedis. Namun, sejalan dengan kebijakan pengembangan institusi dan penguatan rumpun ilmu kedokteran, pada tahun 2024 prodi S1 Sains Biomedis secara resmi berpindah *home base* ke Fakultas Kedokteran. Langkah strategis ini menjadi bagian dari penataan organisasi agar masing-masing fakultas dapat fokus pada keunggulan spesifiknya.

Fase Akselerasi dan Transformasi (2026 – Sekarang)

Memasuki tahun 2026, FIKES UM Metro kembali memperkuat eksistensinya di bidang rehabilitasi fisik dengan mendirikan Program Studi S1 Fisioterapi. Kehadiran prodi ini melengkapi jenjang pendidikan fisioterapi yang sudah ada sebelumnya. Hingga saat ini, FIKES menaungi tiga program studi aktif, yaitu:

1. D3 Fisioterapi
2. S1 Administrasi Rumah Sakit
3. S1 Fisioterapi

Proyeksi Masa Depan

Menatap masa depan, Fakultas Ilmu Kesehatan berkomitmen untuk terus bertransformasi menjadi pusat pendidikan kesehatan yang komprehensif. Rencana pengembangan strategis difokuskan pada:

1. Pembukaan Pendidikan Profesi Fisioterapi sebagai kelanjutan linier bagi lulusan sarjana.
2. Inisiasi pembukaan program studi baru lainnya yang relevan dengan kebutuhan pasar kesehatan global dan perkembangan teknologi medis.

1.2.3. Landasan Spiritual

Persyarikatan Muhammadiyah dalam melakukan kiprahnya pada berbagai bidang kehidupan dilandasi oleh keyakinan dan pemahaman keagamaan bahwa Islam sebagai ajaran yang membawa misi kebenaran Ilahiah harus didakwahkan sehingga menjadi *rahmatan lil-'alamin* di muka bumi ini. Islam dibawa para Rasul hingga Rasul akhir zaman Muhammad SAW adalah ajaran yang mengandung hidayah, penyerahan diri, rahmat, kemaslahatan, keselamatan, dan kebahagiaan hidup umat manusia di dunia dan akhirat. Keyakinan dan paham Islam tersebut diaktualisasikan oleh Muhammadiyah dalam bentuk gerakan Islam yang menjalankan misi dakwah dan tajdid untuk kemaslahatan hidup umat manusia.

Fakultas Ilmu Kesehatan merupakan salah satu Progam di UM Metro sebagai amal usaha Muhammadiyah mengemban misi da'wah salah satunya melalui bidang pendidikan. Persyarikatan Muhammadiyah yang sejak didirikannya dijiwai oleh pesan Allah dalam Al-Quran Surat Ali-Imran 104, yang artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung*. Kewajiban dan panggilan da'wah yang luhur itu menjadi komitmen utama Muhammadiyah. Sebagai ikhtiar untuk keberhasilan dakwah tersebut, maka sangat penting untuk menjadi salah satu kekuatan dalam mewujudkan masyarakat Islam yang ideal, sebagaimana yang tertuang dalam Al-Quran Surat Ali-Imran ayat 110, yang artinya: *¶Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan berimanlah kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik*". Merujuk Firman Allah dalam

Al-Quran surat Ali Imran 104 dan 110, Muhammadiyah menyebarluaskan ajaran Islam yang komprehensif dan multi aspek melalui da'wah amar makruf nahi munkar, sehingga umat manusia memperoleh keberuntungan lahir dan batin dalam kehidupan ini. Da'wah yang demikian mengandung makna bahwa Islam sebagai ajaran selalu bersifat transformasional; yakni dakwah yang membawa perubahan yang bersifat kemajuan, kebaikan, kebenaran, keadilan, dan nilai-nilai keutamaan lainnya untuk kemaslahatan serta keselamatan hidup umat manusia tanpa membedakan ras, suku, golongan, agama, dan lain-lain.

Masyarakat Islam yang dicita-citakan Muhammadiyah memiliki kesamaan karakter dengan masyarakat madani, yaitu *civil-society* yang menjwai nilai-nilai *Ilahiah*, demokratis, berkeadilan, otonom, berkemajuan, dan berakhlak—mulia (*al-akhlaq al-karimah*). Masyarakat Islam yang semacam itu berperan sebagai *syuhada' ala al-nas* ditengah berbagai pergumulan hidup masyarakat dunia. Karena itu, masyarakat Islam yang sebenar-benarnya yang bercorak "madaniyah" tersebut senantiasa menjadi masyarakat yang serba unggul atau utama (*khaira ummah*) dibandingkan dengan masyarakat lainnya. Keunggulan kualitas tersebut ditunjukkan oleh kemampuan penguasaan atas nilai-nilai dasar dan kemajuan dalam kebudayaan dan peradaban umat manusia, yaitu nilai-nilai ruhani (spiritualitas), nilai-nilai kesehatan, nilai-nilai pengetahuan (ilmu) pengetahuan dan teknologi), nilai-nilai materi (ekonomi), nilai-nilai kekuasaan (politik), nilai-nilai keindahan (kesenian), nilai-nilai normatif berperilaku (hukum), dan nilai-nilai kemasyarakatan (budaya) yang lebih berkualitas. Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya senantiasa memiliki kepedulian tinggi terhadap kelangsungan ekologis (lingkungan hidup) dan kualitas martabat hidup manusia baik laki-laki maupun perempuan dalam relasi-relasi yang menjunjung tinggi kemaslahatan, keadilan, dan serba kebajikan dalam kehidupan.

1.3. Tuntutan Masa Depan

Teknologi informasi komunikasi berkembang dengan sangat pesat dan massif. Perkembangan teknologi mengakibatkan banyak pekerjaan yang dahulu dilakukan manusia saat ini dapat dilakukan oleh teknologi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan. Bagaimana agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional sehingga dapat meningkatkan daya saing dari lulusan. Dalam menghadapi perkembangan teknologi saat ini, perubahan tuntutan

kebutuhan pengguna lulusan dalam menyerap tenaga kerja juga berkembang sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman saat ini. Persyaratan skill, sertifikasi dan akreditasi baik program studi maupun fakultas menjadi tuntutan dalam persaingan di masa depan. Persaingan kerja bagi para lulusan semakin ketat, tidak hanya dengan lulusan perguruan tinggi tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

Dalam rangka *link & Match* dengan dunia usaha, pengguna lulusan dan masyarakat, maka Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro melakukan perbaikan terhadap beberapa kurikulumnya agar dapat diterima masyarakat. Salah satunya adalah memastikan kompetensi dan dibuktikan dengan sertifikasi, serta meningkatkan pola pembinaan pelayanan kesehatan dan kepemimpinan di kalangan mahasiswa. Agar dapat menghasilkan lulusan yang berintegritas, kompeten, mandiri, professional dan dapat diandalkan dalam dunia kerja.

Sedangkan tujuan disusunnya perencanaan strategis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan dan tuntutan masyarakat.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan perencanaan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.
- c. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan misi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro.
- e. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro.
- f. Sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro.

BAB II

ANALISIS STRATEGIS LINGKUNGAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

2.1. Lingkungan Internal Fakultas Ilmu Kesehatan

2.1.1. Sejarah Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Metro didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah di Kota Metro, Provinsi Lampung. Pendirian universitas ini merupakan hasil penggabungan empat Sekolah Tinggi yang pada saat itu telah memperoleh status terdaftar, bahkan beberapa program studinya telah diakui oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1990. Setelah proses penggabungan tersebut, keempat Sekolah Tinggi tersebut berkembang menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Ushuluddin (FU) yang kemudian berubah menjadi Fakultas Agama Islam (FAI). Seiring dengan perkembangan institusi, UM Metro terus melakukan penguatan kelembagaan dan pengembangan program studi. Pada tahun akademik 1997/1998 dibuka Program Diploma Tiga (D3) Manajemen Informatika Komputer. Selanjutnya pada tahun akademik 2002/2003 dibuka Fakultas Hukum serta beberapa program studi baru seperti Pendidikan Bahasa Inggris, Diploma III Akuntansi, Manajemen Keuangan, dan Perbankan. Pengembangan pendidikan pascasarjana dimulai pada tahun 2012 dengan dibukanya Program Studi S2 Pendidikan Biologi, kemudian diikuti oleh Program Studi S2 Manajemen pada tahun 2013 dan Program Studi S2 Manajemen Pendidikan pada tahun 2014 yang saat ini menjadi S2 Administrasi Pendidikan. Dalam rangka menjawab kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pada tahun 2017 UM Metro membuka Program Studi S1 Ilmu Komputer dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pada tahun yang sama juga dibentuk Fakultas Ilmu Komputer yang menaungi Program Studi Ilmu Komputer serta Program Studi D3 Manajemen Informatika yang kemudian berubah nama menjadi D3 Sistem Informasi. Selanjutnya pada tahun 2019, UM Metro memperoleh izin penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk Bidang Studi Ekonomi dan Sejarah.

Pengembangan bidang kesehatan dimulai pada tahun 2020 dengan dibukanya Program Studi D3 Fisioterapi yang berada di bawah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Kesehatan sebagai embrio pembentukan fakultas kesehatan. Pada tahun 2022 UM Metro kembali memperoleh izin pembukaan Program Studi S1 Administrasi Rumah

Sakit. Dengan adanya dua program studi tersebut, pada tahun yang sama secara resmi dibentuk Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES). Sebagai bagian dari penguatan pengembangan ilmu kesehatan berbasis riset, pada tahun 2023 dibuka Program Studi S1 Sains Biomedis yang berada di bawah Fakultas Ilmu Kesehatan. Program studi ini diarahkan untuk mendukung pengembangan ilmu dasar kedokteran dan penelitian biomedis. Sejalan dengan rencana pengembangan pendidikan kedokteran di UM Metro, pada tahun 2026 Program Studi S1 Sains Biomedis dialihkan pengelolaannya ke Fakultas Kedokteran guna memperkuat integrasi antara pendidikan biomedis dan pendidikan kedokteran. Pada tahun 2026, UM Metro juga memperoleh izin penyelenggaraan Program Studi S1 Fisioterapi sebagai pengembangan dari Program Studi D3 Fisioterapi yang telah berjalan sebelumnya. Pembukaan program studi ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, kompeten, dan mampu menjawab kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat.

2.1.2. Kondisi Fakultas Ilmu Kesehatan dan Program Studi

Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) memiliki tiga program studi, yaitu Program Studi D3 Fisioterapi, Program Studi S1 Fisioterapi, dan Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit. Adapun daftar nama program studi berikut akreditasinya tercantum pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Status Akreditasi Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan

No	Program Studi	Akreditasi	No. SK
1	D3 Fisioterapi	Baik	0097/LAM-PTKes/Akr/Dip/II/2023 Tgl SK: 10 Februari 2023
2	S1 Administrasi Rumah Sakit	Baik	0355/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2024 Tgl SK: 30 Mei 2024
3	S1 Fisioterapi	Baik	0121/LAM-PTKes/Akr.PB/Sar/VI/2026 Tgl SK: 19 Juni 2026

2.1.3. Kondisi Sumber Daya Manusia

Fakultas Ilmu Kesehatan telah menetapkan standar pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tertuang dalam Peraturan Pokok Kepegawaian UM Metro dalam Surat Keputusan BPH UM Metro. No. 010/II.3.AU/D/KEP/BPH/UMM/2021. Standar pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan senantiasa selalu

ditingkatkan. Standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional mengacu PP No. 37 Tahun 2009, PP No 19 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 pasal 4 ayat 1. Sehingga perekrutan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus memenuhi standar tersebut, sedangkan untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, Fakultas Ilmu Kesehatan secara berkala melakukan pembinaan karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Rasio dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan tahun 2026 ini berkisar 1:15, dan didukung dengan jumlah tenaga kependidikan yang cukup. Rasio dosen dan mahasiswa yang ideal ini menjadi kekuatan bagi Fakultas Ilmu Kesehatan. Sebaran Dosen pada masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sebaran Dosen dalam Setiap Program Studi

No	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa
1	D3 Fisioterapi	Diploma 3 (D3)	6	87
2	S1 Administrasi Rumah Sakit	Strata 1 (S1)	6	178
3	S1 Fisioterapi	Strata 1 (S1)	6	20

Kondisi Kecukupan Dosen berdasarkan tingkat Pendidikan pada Fakultas Ilmu Kesehatan dikemukakan sesuai Tabel 2.3 berikut:

Tabel 2.3 Kecukupan Dosen Tiap Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Program Studi	Jenjang Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/S3	Magister/S2	Profesi	
1	D3 Fisioterapi		6		6
2	S1 Administrasi Rumah Sakit		6		6
3	S1 Fisioterapi		6		6
Jumlah			18		18

Kecukupan Dosen pada Fakultas Ilmu Kesehatan berdasarkan tingkat pendidikan dan jenjang jabatan akademik dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 2.4 Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Berdasarkan Jabatan Akademik dan Pendidikan

No	Pendidikan	Jenjang Jabatan Akademik				Tenaga Pengajar	Jumlah
		Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	Asisten Ahli		
1	Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	-	-	-	-	-	0
2	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	-	-	-	6	12	18
Jumlah		0	0	0	6	12	18

Berdasarkan Tabel 2.4, maka dapat dikemukakan bahwa jumlah dosen Fakultas Ilmu Kesehatan secara keseluruhan sebanyak 18 dosen berpendidikan S2. Sedangkan berdasarkan jenjang jabatan akademiknya terdiri dari 6 Asisten Ahli dan 12 Tenaga Pengajar. Hal ini menunjukkan bahwa dosen di Fakultas Ilmu Kesehatan hingga saat ini belum ada yang mencapai kualifikasi pendidikan doktor (S3). Selain itu, pada jenjang jabatan akademik sebagian besar masih berada pada tingkat Asisten Ahli. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh rata-rata usia dosen yang relatif masih muda sehingga masih berada pada tahap awal pengembangan karier akademik. Meskipun demikian, upaya peningkatan kualifikasi akademik terus dilakukan, di mana beberapa dosen telah masuk dalam program rencana pengembangan dosen (Rembangdos) universitas untuk melanjutkan studi ke jenjang doktoral S3. Selain itu, terdapat pula beberapa dosen yang sedang mempersiapkan proses kenaikan jabatan akademik dari Asisten Ahli menuju Lektor.

2.1.4. Kondisi Mahasiswa

Pada tahun akademik 2026, jumlah mahasiswa aktif di Fakultas Ilmu Kesehatan tercatat sebanyak 285 orang yang tersebar pada tiga program studi, yaitu D3 Fisioterapi, S1 Fisioterapi, serta S1 Administrasi Rumah Sakit. Dari sisi kinerja akademik, capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan berada pada kategori Sangat Baik, yaitu dengan angka rata-rata gabungan sebesar 3,57. Secara spesifik, Program Studi Administrasi Rumah Sakit (ARS) mencatatkan rata-rata tertinggi sebesar 3,61, disusul oleh D3 Fisioterapi dengan 3,54,

dan S1 Fisioterapi pada angka 3,33. Tren per angkatan menunjukkan stabilitas yang positif, di mana angkatan senior (2022) pada prodi ARS bahkan mampu mencapai rata-rata 3,69, yang menunjukkan efektivitas proses pembelajaran jangka panjang.

Sementara itu, Program Studi S1 Fisioterapi mencatatkan rata-rata sebesar 3,33. Meskipun angka ini masih masuk dalam kategori baik, terdapat beberapa faktor teknis dan akademis yang mempengaruhinya. Sebagai program studi yang relatif baru (Angkatan 2026), mahasiswa saat ini masih berada dalam fase adaptasi transisi terhadap kurikulum S1 yang memiliki bobot pendalaman teori dan analisis klinis yang lebih kompleks dibandingkan jenjang vokasi. Selain itu, standarisasi penilaian pada semester-semester awal cenderung lebih ketat sebagai upaya fakultas untuk menjamin kualitas kompetensi dasar mahasiswa sebelum memasuki tahapan praktik klinis yang lebih berat di tahun berikutnya.

Tingginya capaian akademik ini berkorelasi langsung dengan kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh fakultas. Berdasarkan hasil audit internal, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen (EDOM) sangat luar biasa, melampaui skor 900 dari skala 1000. Program Studi S1 Fisioterapi mencatatkan tingkat kepuasan tertinggi (957,1), diikuti oleh D3 Fisioterapi (914,3), dan ARS (910,5). Data ini menegaskan bahwa mahasiswa merasa sangat diayomi secara pedagogik, dan interaksi dosen-mahasiswa berjalan dengan sangat efektif.

Sebagai upaya mengonversi tingginya IPK menjadi kompetensi praktis yang diakui oleh Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja (DUDIKA), FIKES merancang kurikulum *experiential learning* yang terintegrasi sejak dini. Keunggulan ini diterapkan secara spesifik di masing-masing program studi. D3 Fisioterapi Melakukan akselerasi kurikulum secara progresif. Jika pada kurikulum sebelumnya (2020-2026) praktik lahan baru dilaksanakan pada semester 5 dan 6, maka pada Kurikulum 2026-2030, mahasiswa diwajibkan memulai praktik lahan lebih awal pada Semester 3. Ini memberikan ruang pembekalan *skill* motorik yang jauh lebih matang. Administrasi Rumah Sakit (ARS) mengimplementasikan *Problem Based Learning* (PBL) di rumah sakit mitra yang dimulai sejak Semester 4. Mahasiswa diterjunkan langsung untuk memecahkan studi kasus tata kelola dan manajemen layanan operasional rumah sakit. S1 Fisioterapi menjamin kedalaman analisis medis mahasiswa melalui tahapan pengenalan lapangan yang sistematis, dimulai dari Pre-Observasi Klinik pada Semester 4, hingga tahapan Observasi Klinik pada Semester 7. Pengaturan jadwal praktik

lapangan dan paparan klinis yang lebih dini ini dirancang agar lulusan FIKES memiliki masa adaptasi kerja yang sangat singkat (*zero-adaptation*). Pengalaman langsung di lapangan ini menjadi nilai jual (nilai plus) yang sangat tinggi di mata institusi pengguna lulusan (rumah sakit, klinik, dan perusahaan asuransi kesehatan).

Dari aspek kewilayahan, demografi mahasiswa FIKES memiliki basis yang kuat di tingkat lokal. Mahasiswa didominasi oleh putra-putri daerah dengan titik konsentrasi utama di Kota Metro (khususnya wilayah Hadimulyo Barat, Yosomulyo, dan Purwosari), serta wilayah penyangga di Lampung Tengah dan Lampung Timur. Kedekatan aksesibilitas geografis ini menjadi nilai tambah strategis bagi fakultas. Mobilitas yang mudah mendukung tingginya angka kehadiran dan partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik di kampus, serta mempermudah koordinasi fakultas dalam menempatkan mahasiswa di berbagai fasilitas layanan kesehatan (Fasyankes) lokal untuk keperluan magang atau praktik lahan.

Berpijak pada analisis kondisi di atas, arah kebijakan strategis FIKES ke depan akan difokuskan pada: (1) Pelaksanaan program pendampingan akademik (*tutoring*) intensif bagi mahasiswa S1 Fisioterapi guna mengakselerasi peningkatan IPK agar sejajar dengan tingginya skor EDOM; (2) Peningkatan fasilitas laboratorium vokasi untuk mendukung percepatan jadwal praktik lahan kurikulum baru; serta (3) Perluasan jejaring kemitraan DUDIKA berbasis pemetaan domisili mahasiswa untuk memastikan lulusan FIKES terserap secara optimal, yang pada akhirnya berkontribusi nyata pada visi Universitas Muhammadiyah Metro.

Tabel 2.5 Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ilmu Kesehatan

No	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Jumlah Mahasiswa Aktif
1.	D3 Fisioterapi	Diploma 3 (D3)	87
2.	S1 Administrasi Rumah Sakit	Strata 1 (S1)	178
3.	S1 Fisioterapi	Strata 1 (S1)	20
Jumlah			285

Sistem seleksi calon mahasiswa baru Fakultas Ilmu kesehatan mengacu pada panduan penerimaan mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Metro sesuai Peraturan Rektor Universitas Muhammadiyah Metro No: 314/II.3.AU/F/KEP/UMM/2024

tentang Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMARU) Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Akademik 2026/2026. Sistem seleksi calon mahasiswa baru UM Metro dilaksanakan terpusat oleh Universitas Muhammadiyah Metro melalui unit Marketing dan Promosi. Universitas Muhammadiyah Metro memiliki beberapa macam jalur penerimaan mahasiswa baru yang bertujuan untuk menjaga kualitas para calon mahasiswa baru. Jalur penerimaan mahasiswa baru melalui jalur tanpa tes tulis dan jalur dengan tes tulis. Kriteria seleksi jalur tanpa tes tulis menggunakan acuan prestasi akademik dan prestasi non-akademik yang didapatkan di tingkat sekolah menengah atas. Sedangkan kriteria seleksi jalur tes tulis menggunakan acuan tes yang mengukur kemampuan potensi akademik dan *attitude*, juga mengukur kemampuan prestasi akademik. Dengan demikian, meskipun UM Metro belum menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa dibanding perguruan tinggi negeri (PTN), namun kualitas mahasiswa UM Metro juga terjaga dan memiliki potensi kemampuan yang cukup baik dan tidak jauh beda dengan PTN di Indonesia.

2.1.5. Kondisi Sarana Prasarana

Fakultas Ilmu kesehatan telah menetapkan standar sarana dan prasarana pembelajaran. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada pasal 1 ayat 8 menjelaskan bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Fakultas Ilmu kesehatan senantiasa mengupayakan sarana dan prasarana tersebut, untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang berkontribusi dalam peningkatan kompetensi lulusan.

Sebagai komitmen nyata dalam mewujudkan visi Fakultas, Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) saat ini telah menempati gedung baru yang lebih representatif dan dirancang secara spesifik untuk memenuhi standar kebutuhan pendidikan bidang kesehatan. Pemindahan ke gedung baru ini membawa dampak positif yang signifikan terhadap kualitas ekosistem pembelajaran bagi mahasiswa maupun kenyamanan kerja bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Secara umum, sarana prasarana pendidikan di lingkungan FIKES sudah sangat memadai dan representatif. Untuk menjamin

kenyamanan proses belajar mengajar (PBM) dan pelayanan akademik, seluruh ruangan telah dilengkapi dengan fasilitas pendingin ruangan (AC). Infrastruktur ruangan ini terbagi secara proporsional, yang mencakup ruang-ruang kelas modern, aula serbaguna, ruang dosen, ruang pimpinan dan program studi (prodi), ruang rapat, hingga ruang tata usaha. Ketersediaan ruang yang terpusat di satu gedung ini sangat mengoptimalkan koordinasi akademik dan administratif fakultas.

Fasilitas Laboratorium Terpadu Guna mendukung kurikulum berbasis kompetensi dan praktik lapangan (*experiential learning*), FIKES telah menyediakan fasilitas laboratorium yang memadai untuk masing-masing program studi, Fasilitas Prodi Administrasi Rumah Sakit (ARS), Fakultas telah menyediakan laboratorium unggulan berupa Mini Hospital. Fasilitas ini dirancang sebagai pusat simulasi riil bagi mahasiswa ARS dalam mempraktikkan tata kelola layanan medis, administrasi rumah sakit, dan *Problem Based Learning* (PBL) sebelum mereka terjun ke rumah sakit mitra sesungguhnya.

Fasilitas Prodi Fisioterapi (D3 dan S1): Fakultas juga telah melengkapi sarana praktikum keahlian fisioterapi yang terdiri dari Laboratorium Hidroterapi, Laboratorium *Exercise*, Laboratorium *Bed* (Praktik Manual), dan Laboratorium Fisiologi Latihan. Keberadaan laboratorium ini sangat esensial untuk melatih keahlian psikomotorik mahasiswa sejak semester awal.

Meskipun ketersediaan ruang dan fasilitas laboratorium dasar saat ini sudah sangat mendukung capaian nilai akademik dan kelancaran kegiatan belajar, hasil evaluasi menunjukkan adanya kebutuhan untuk pemutakhiran sarana praktikum secara berkelanjutan. Khusus pada Program Studi Fisioterapi, kelengkapan alat dan fasilitas laboratorium masih harus ditingkatkan agar dapat memenuhi seluruh kebutuhan *stase* (peminatan rotasi klinis) fisioterapi secara komprehensif—seperti *stase* pediatri, geriatri, neurologi, hingga olahraga.

Oleh karena itu, fokus pengembangan sarana dan prasarana FIKES ke depan akan diarahkan pada pengadaan alat-alat penunjang laboratorium klinis yang lebih advance dan spesifik. Pemenuhan kelengkapan laboratorium pada seluruh *stase* fisioterapi dan optimalisasi *Mini Hospital* ARS ini menjadi target strategis fakultas demi memastikan bahwa lulusan FIKES memiliki tingkat kesiapan kerja maksimal saat berhadapan langsung dengan pasien dan ekosistem Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA).

2.1.6. Kondisi Keuangan

Fakultas Ilmu kesehatan dalam pengelolaan keuangan telah memiliki standar pembiayaan yang tertuang dalam Panduan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan sesuai SK Rektor Nomor: 305/I1.3.AU/C/KEP/UMM/2018. Standar biaya tersebut digunakan dalam membuat perencanaan anggaran yang dituangkan dalam Sistem Manajemen Keuangan (SIMAKU) yang dapat diakses secara online, pada alamat: <https://simaku.umm metro.ac.id/>. Perencanaan dilaksanakan melalui mekanisme *bottom up* dengan konsep anggaran berbasis kinerja (ABK) dan berorientasi keluaran, yang dalam perencanaan dilakukan klinik oleh komite yang menitik beratkan pada kesesuaian dengan standar biaya dan pemenuhan luaran yang mendukung kebutuhan akreditasi. Hal ini merupakan salah satu kekuatan dari Fakultas Ilmu kesehatan, karena sistem yang dibangun telah mengarah pada peningkatan dan pemenuhan standar Perguruan Tinggi yang berorientasi akreditasi.

Sumber pendanaan terbesar di Fakultas Ilmu kesehatan saat ini masih berasal dari mahasiswa. Sehingga hal ini mengakibatkan keterbatasan dana untuk mengembangkan fakultas. sumber dana lain adalah dari pemerintah melalui berbagai hibah dan kerjasama, baik bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat serta program kemahasiswaan. Sumber-sumber dana lain non mahasiswa selalu diupayakan, Namun demikian hingga saat ini, sumber dana non mahasiswa ini belum berkembang baik dan belum memberikan kontribusi terhadap pengembangan Fakultas Ilmu kesehatan.

Setiap tahun Fakultas Ilmu kesehatan mendapatkan sejumlah pagu yang besarnya sesuai dengan banyak atau sedikitnya jumlah mahasiswa pada tahun tersebut. Dana pagu dapat digunakan untuk aktifitas akademik, pengembangan sumberdaya manusia serta kegiatan kemahasiswaan dan AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyaan). Tujuan utama setiap kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan pagu Fakultas digunakan untuk memberikan nilai tambah bagi brand Fakultas.

2.1.7. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tahun 2026 ini sedang terjadi revolusi industri 4.0 yang disebut era disrupsi, dimana terjadi perubahan besar dan mendasar di setiap bidang kehidupan. Perubahan ini tentu berpengaruh terhadap konsep dan paradigma pendidikan. Sebagian memori manusia

sudah dikerjakan oleh mesin dan terhubung secara *cyber* dengan kapasitas yang jauh lebih besar serta jenis dan bentuk informasi yang lebih beragam, serta mudah diakses oleh siapapun. UM Metro sebenarnya cukup responsif dalam menghadapi kondisi ini. UM Metro telah menyiapkan kurikulum berbasis SKKNI dan KKNi, mengembangkan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) untuk persiapan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dalam rangka menghadapi era disrupsi dari dampak Revolusi Industri 4.0.

Fakultas Ilmu kesehatan selalu berupaya mengikuti perkembangan terkini dari sisi teknologi. Penerapan teknologi terkini dilakukan dengan memenuhi standar teknologi yang dibutuhkan masyarakat, sebagai contoh: UM Metro memiliki *ummetrosmart* yang dapat di unduh di *PlayStore* untuk dapat mengakses informasi yang berasal dari UM Metro. Selain itu website UM Metro di kendalikan oleh tenaga-tenaga terampil yang memang di didik secara internal untuk dapat mengamankan dan mengoperasikan website Fakultas Ilmu kesehatan UM Metro tersebut. Bahkan hampir seluruh layanan di UM Metro telah menggunakan jaringan WAN yang dapat diakses secara *online*, mulai dari layanan kemahasiswaan hingga keuangan. Fasilitas bandwidth UM Metro saat ini sebesar 1200MB/s dilengkapi dengan *wifi* yang dapat menunjang akses pelayanan internet bagi seluruh civitas akademika.

2.1.8. Kondisi Sosial Budaya

Fakultas Ilmu kesehatan adalah salah Fakultas yang ada di UM Metro. UM Metro merupakan amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi yang dijiwai dan dilandasi nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan pada tataran ideologis-filosofis ataupun praktis aplikatif serta menjadi salah satu kekuatan bagi Muhammadiyah dalam mencapai tujuannya sebagai gerakan dakwah dan tajdid yang melintasi zaman. Karena itu Fakultas Ilmu kesehatan UM Metro membawa nilai-nilai Islam ke dalam budaya dan lingkungan internalnya. Salah satu bentuknya yakni Fakultas rutin melakukan kajian keislaman. Budaya berjilbab bagi perempuan beragam islam merupakan salah satu contoh penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan internal UM Metro. Hingga saat ini memang tidak ada larangan bagi perempuan yang tidak mengenakan jilbab untuk dapat masuk ke lingkungan UM Metro, hal ini merupakan bentuk toleransi dalam keberagaman agama, mengingat mahasiswa fakultas ilmu Kesehatan tidak seluruhnya beragama islam, menunjukkan bahwa um metro merupakan kampus yg inklusif, tetapi budaya berjilbab telah disosialisasikan dan dilaksanakan sebagian besar

civitas akademika, sehingga secara tidak langsung berjilbab menjadi budaya bagi perempuan yang berada di lingkungan UM Metro.

Budaya akademik yang ada di UM Metro merupakan budaya akademik berbasis nilai-nilai Islam. Hal ini bermakna, bahwa dalam mencari kebenaran ilmiah melalui kegiatan akademik dalam masyarakat akademik, yang mengembangkan kebebasan berpikir, keterbukaan, pikiran kritis-analitis, rasional dan obyektif oleh warga masyarakat yang akademik harus dilandasi oleh Al Quran dan As Sunnah. Sebagai bagian dari masyarakat akademik, UM Metro harus senantiasa mengembangkan budaya ilmiah yang merupakan esensi pokok dari aktivitas akademik, seperti: penghargaan terhadap pendapat orang lain secara obyektif, pemikiran rasional dan kritis-analitis dengan tanggungjawab moral, kebiasaan membaca, kebiasaan meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat, penulisan artikel, makalah, buku, proses belajar-mengajar, dan manajemen perguruan tinggi yang baik.

Fakultas Ilmu kesehatan cukup dikenal oleh masyarakat Lampung dan terletak di Kota Metro. Kota Metro terkenal dengan lingkungannya yang asri dan nyaman. Pengucapan kata UM sering sekali berkonotasi bahwa kata tersebut mengarah ke UM Metro, sehingga penyebutan UM bermakna bahwa yang dimaksud adalah UM Metro secara kelembagaan. Selain itu semboyan UM Metro juga sangat dikenal masyarakat, yaitu "Solusi Sukses Masa Depan". UM Metro harus mampu menjawab tantangan masa depan dengan melaksanakan tugas, fungsi, dan perannya dengan sebaik-baiknya. UM Metro merupakan perguruan tinggi swasta tertua di Propinsi Lampung dan di lingkungan Lembaga Layanan Dikti wilayah 2, usia UM Metro saat ini telah mencapai 53 tahun. Sehingga reputasi UM Metro juga sudah tidak diragukan lagi oleh Masyarakat Lampung. Hal ini dibuktikan dengan direkomendasikannya UM Metro oleh keluarga atau orang tuanya untuk menjadi pilihan dalam menempuh studi lanjut. Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UM Metro saat ini adalah karena orang tua atau keluarganya adalah alumni UM Metro. Secara lokal atau regional reputasi UM Metro cukup diperhitungkan, namun secara nasional dan internasional kiprah UM Metro belum memiliki reputasi, mungkin baru dapat dikatakan muncul.

2.1.9. Rancangan Pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan

2.1.9.1. Rancangan Program Studi Baru

Fakultas Ilmu Kesehatan (Fikes) melihat adanya potensi pengembangan kompetensi profesi kesehatan di masa depan. Berdasarkan analisis kondisi internal yang ada, Fikes merencanakan pembukaan beberapa program studi baru ke depannya, salah satunya adalah Program Pendidikan Profesi Fisioterapi. Saat ini, program profesi tersebut belum tersedia di Lampung, padahal sudah ada tiga program studi S1 Fisioterapi yang aktif berjalan. Oleh karena itu, Fikes berkomitmen untuk mewadahi para lulusan S1 Fisioterapi di wilayah Sumatera pada umumnya, dan Lampung pada khususnya, agar mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang profesi. Langkah ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan profesional di wilayah tersebut.

2.1.9.2. Rancangan Pengembangan Aspek Bisnis dan Praktisi

Dalam aspek pengembangan bisnis, Fakultas Ilmu Kesehatan (Fikes) saat ini telah menjalankan kolaborasi dengan Klinik Baiturozaq dalam penyediaan pelayanan fisioterapi. Melalui kerja sama ini, Fikes menargetkan untuk dapat mengelola pelayanan fisioterapi secara mandiri di lingkungan fakultas pada masa mendatang. Pengelolaan mandiri tersebut nantinya akan mengombinasikan kolaborasi Sumber Daya Manusia (SDM) dari praktisi fisioterapi serta manajemen klinik dari bidang administrasi rumah sakit.

2.1.10. Kekuatan dan Kelemahan

Analisis SWOT ini disusun secara sistematis untuk mengevaluasi kondisi internal (Kekuatan dan Kelemahan) serta lingkungan eksternal (Peluang dan Ancaman) di Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES). Berdasarkan data indikator yang tersedia, FIKES memiliki posisi strategis yang sangat kuat sebagai pionir pendidikan kesehatan non-jenuh di Kota Metro dan Provinsi Lampung, didukung oleh keselarasan kurikulum berbasis KKNI/OBE dengan kebutuhan dunia industri (DUDIKA).

Tabel 2.6 Indikator Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman pada FIKES

No	Indikator Kekuatan (Strengths)
1	Peluang Kerja di dunia Kesehatan masih tinggi.
2	Memiliki Program Studi dengan status Satu-satunya di Kota Metro.

3	Merupakan Pioneer Fakultas Ilmu Kesehatan dengan prodi non-jenuh di Lampung.
4	Komitmen Pimpinan Perguruan Tinggi terkait pendirian Program.
5	Kurikulum berbasis KKNI dan OBE selaras dengan kebutuhan DUDIKA.
6	Adanya kerja sama (MoU dan MoA) dengan industri/instansi mitra untuk magang.
7	Fasilitas laboratorium yang mendukung keterampilan dengan potensi pengembangan terjadwal.
8	Lulusan memiliki sertifikasi kompetensi sesuai bidang keahlian.
9	Memiliki Tenaga dosen dan kependidikan memadai dengan rasio yang terjaga baik linieritasnya.
10	Promosi dan branding program yang sudah melekat kuat di masyarakat.
No	Indikator Kelemahan (Weaknesses)
1	Keterbatasan dalam sistem monitoring & evaluasi kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi.
2	Perencanaan strategis kurang melibatkan unsur eksternal.
3	Keterlibatan alumni dalam pengembangan kurikulum dan tracer study belum maksimal.
4	Belum memiliki dosen dengan tingkat kualifikasi Doktor (S3) dan Guru Besar.
5	Bahan ajar produk internal institusi masih terbatas.
6	Penelitian dosen masih mendominasi dalam lingkup skala regional.
7	Kerja sama institusi mayoritas masih berada pada ruang lingkup regional (nasional minim, internasional belum ada).
8	Pengabdian dan penelitian dosen masih bersifat insidental dan belum terkoordinasi baik dalam roadmap.
No	Indikator Peluang (Opportunities)
1	Animo calon mahasiswa pada bidang keilmuan kesehatan sangat tinggi.
2	Menjadi pilihan utama masyarakat Metro dan sekitarnya untuk pendidikan kesehatan non-jenuh.
3	Membuka peluang penempatan mahasiswa/lulusan langsung ke dunia kerja & memperluas jejaring.
4	Terbukanya lapangan pekerjaan yang luas seiring tingginya kebutuhan tenaga medis.
5	Peluang besar pembukaan prodi baru di bidang kesehatan non-jenuh dengan prospek kerja tinggi.
6	Adanya peluang sumber pendanaan berupa beasiswa eksternal bagi mahasiswa dan dosen.
7	Memiliki banyak kemitraan potensial untuk pengembangan Catur Dharma & rekrutmen lulusan.

8	Adanya fasilitas sarana prasarana milik persyarikatan yang belum termanfaatkan secara optimal.
9	Kesempatan tinggi melaksanakan pengabdian dan penelitian berbasis desa binaan.
10	Daya tarik bagi industri untuk bermitra karena kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar.
11	Daya tarik bagi calon mahasiswa karena adanya sarana praktik nyata pendukung siap kerja.
12	Potensi pengembangan kerja sama dan kemitraan di tingkat internasional.
13	Pertumbuhan industri era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 yang menuntut tenaga kesehatan siap pakai.
No	Indikator Ancaman (Threats)
1	Ketidakpastian situasi ekonomi global dan pergeseran pasar tenaga kerja.
2	Regulasi pemerintah yang cepat berubah dan menuntut adaptasi kurikulum secara berkelanjutan.
3	Perubahan teknologi yang sangat cepat menyebabkan kurikulum dan keterampilan cepat usang.
4	Fluktuasi dunia kerja yang tidak menentu, termasuk ancaman otomatisasi dan digitalisasi medis.
5	Sistem seleksi masuk mahasiswa baru yang ketat, berpotensi menurunkan jumlah mahasiswa lolos.
6	Setiap implementasi kegiatan operasional memerlukan alokasi sumber daya yang besar.

2.2. Analisis SWOT

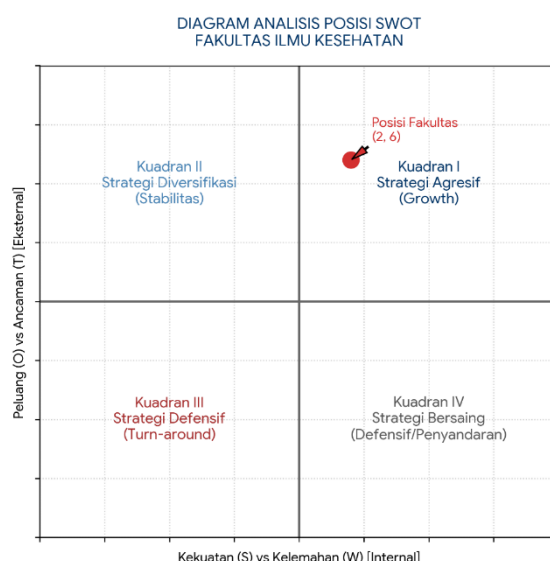
Perkembangan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro tentunya akan sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, mengingat berbagai kemungkinan kondisi yang akan terjadi di masa mendatang. Karena itu, proses penyusunan pengembangan UM Metro dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis kondisi eksternal, yang meliputi factor Peluang (*Opportunities*) dan faktor Ancaman (*Threat*). Faktor peluang merupakan sebuah kondisi yang akan dihadapi Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro dan diyakini akan memberikan pengaruh penting terhadap perkembangan. Sedangkan faktor ancaman adalah sebagai kondisi yang dihadapi Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro yang dapat memperlambat pengembangan. Selain itu pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro juga harus mempertimbangkan kondisi internal yang meliputi faktor Kekuatan (*Strenght*) dan faktor Kelemahan (*Weakness*). Kekuatan diyakini sebagai suatu sumber daya yang dapat dimaksimalkan dalam pengembangan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro, sedangkan kelemahan merupakan kekurangan yang harus diminimalkan dalam pengelolaan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro.

2.2.1. Analisis Posisi Kuadran SWOT

Melalui visualisasi diagram di bawah ini, posisi kuadran ditentukan menggunakan perhitungan kuantitatif sederhana (Jumlah Kekuatan - Jumlah Kelemahan) sebagai sumbu X, serta (Jumlah Peluang - Jumlah Ancaman) sebagai sumbu Y.

1. Koordinat Sumbu X (Internal) = $10 - 8 = +2$
2. Koordinat Sumbu Y (Eksternal) = $13 - 6 = +7$

Gambar 1. Posisi FIKES di Kuadran I (Strategi Pertumbuhan / Agresif)



2.2.2 Rekomendasi Strategis Formulasi (Matriks TOWS)

Berdasarkan posisi FIKES di Kuadran I (Agresif / Ekspansif), berikut adalah rumusan strategi kombinasi yang dapat diimplementasikan:

Tabel 2.7 Kombinasi Strategi dan Rencana Aksi Strategis

Kombinasi Strategi	Rencana Aksi Strategis
Strategi SO (Strengths - Opportunities)	1. Memanfaatkan keunikan prodi tunggal dan status pionir untuk membuka prodi baru non-jenuh.
	2. Mengoptimalkan kerja sama DUDIKA untuk penempatan lulusan secara langsung.
Strategi WO (Weaknesses - Opportunities)	1. Menggunakan peluang beasiswa untuk meningkatkan kualifikasi dosen ke tingkat S3 (Doktor).
	2. Memanfaatkan desa binaan untuk menyusun roadmap penelitian & pengabdian yang terstruktur.

Strategi ST (Strengths - Threats)	1. Memperkuat kurikulum OBE agar lulusan tetap adaptif terhadap perubahan teknologi & regulasi pemerintah.
	2. Memanfaatkan branding yang kuat untuk menghadapi ketatnya sistem seleksi masuk.
Strategi WT (Weaknesses - Threats)	1. Membangun sistem monitoring & evaluasi kurikulum yang ketat agar tidak tertinggal oleh digitalisasi 2. Melibatkan praktisi eksternal nasional/internasional dalam merancang efisiensi sumber daya.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

3.1. Visi Program Fakultas Ilmu Kesehatan

“Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang Unggul, Profetik Profesional, dan Modern dalam Pengembangan Layanan Kesehatan yang Kompeten di Bidang komunitas Geriatri dan Administrasi Pelayanan Prima berbasis Saintifik di Tingkat Nasional dan Internasional pada Tahun 2030.”

Tabel 3.1 Misi Catur Dharma Fakultas Ilmu Kesehatan

Misi di bidang Pendidikan	Misi di Bidang Penelitian	Misi dibidang pengabdian kepada masyarakat	Misi dibidang AIK dan kerjasama
- Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang unggul dengan penguatan kompetensi spesifik pada komunitas geriatri, dan administrasi pelayanan prima berbasis Saintifik. - Mengembangkan kurikulum operasional yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja (DUDIKA) di sektor rumah sakit, pusat rehabilitasi, dan layanan kesehatan komunitas. - Menyiapkan lulusan yang profesional, menguasai teknologi intervensi kesehatan modern, dan	- Melaksanakan penelitian terapan yang inovatif pada bidang komunitas geriatri, dan administrasi pelayanan prima berbasis Saintifik. - Menghasilkan karya ilmiah dan teknologi tepat guna kesehatan yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional dan internasional. - Mendorong kolaborasi riset lintas prodi untuk menciptakan solusi kesehatan yang komprehensif bagi masyarakat.	- Menerapkan keilmuan kesehatan untuk pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dalam pelayanan kesehatan. - Membangun desa binaan kesehatan melalui program Pelayanan Prima Mandiri dan edukasi kesehatan berbasis bukti (<i>evidence-based</i>). - Menjalin kemitraan dengan lembaga pemerintah, swasta, dan komunitas untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. - Menghasilkan roadmap pengabdian masyarakat yang	- Mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyah dalam standar asuhan dan pembentukan karakter fisioterapi dan etika administrasi rumah sakit. - Memperluas jejaring kerjasama dengan organisasi profesi, rumah sakit, serta institusi pendidikan kesehatan dalam lingkup nasional dan internasional. - Mendorong kolaborasi lintas bidang untuk memperkuat daya saing lulusan dan pengembangan program studi.

memiliki karakter profetik yang humanis.		relevan sesuai dengan problematika yang ada pada bidang komunitas geriatri, dan administrasi pelayanan prima berbasis Saintifik.	
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi digital dan praktik langsung di dunia industri.			

3.2. Tujuan Sasaran Dan Strategi

3.2.1. Tujuan, sasaran dan strategi bidang pendidikan

Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Menghasilkan praktisi kesehatan yang menguasai keahlian khusus komunitas Geriatri serta manajerial rumah sakit yang berorientasi pada kepuasan pelanggan (<i>Service Excellence</i>) berbasis saintifik. 2. Mengembangkan kurikulum adaptif yang relevan dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (DUDIKA). 3. Meningkatkan mutu proses pembelajaran berbasis teknologi terapan dan praktik industri. 4. Menghasilkan lulusan yang profesional, menguasai teknologi intervensi kesehatan modern, dan memiliki karakter profetik yang humanis	1. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> Uji Kompetensi (UKOM) minimal 90%. 2. Tersedianya kurikulum berbasis <i>outcome-based education (OBE)</i> yang terintegrasi dengan kebutuhan industri. 3. Tersedianya laboratorium fisioterapi dan simulasi administrasi RS yang modern dan berstandar industri. 4. Peningkatan jumlah lulusan tersertifikasi kompetensi profesi sesuai bidang keahlian.	1. Penguatan kurikulum pembelajaran pada komunitas Geriatri dan Pelayanan Prima berbasis Saintifik. 2. Penguatan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. 3. Meningkatkan fasilitas praktik, laboratorium, dan teknologi pembelajaran berbasis digital. 4. Menyediakan program kompetensi tersertifikasi bagi lulusan

3.2.2. Tujuan, sasaran dan strategi bidang penelitian

Tujuan	Sasaran	Strategi
- Menjadi pusat riset kesehatan unggulan yang fokus pada masalah komunitas geriatri, dan administrasi pelayanan prima berbasis Saintifik. - Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian terapan yang relevan dengan dunia industri. - Mengembangkan budaya riset yang mendukung peningkatan mutu akademik dan profesionalisme.	- Peningkatan publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi secara periodic, serta peningkatan jumlah paten/HKI. - Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa pada bidang geriatri dan tata kelola rumah sakit setiap tahun. - Terbentuknya kerja sama penelitian dengan industri, pemerintah, dan lembaga penelitian lain di tingkat nasional.	- Merancang <i>roadmap</i> penelitian yang relevan sesuai dengan problematika yang ada pada bidang komunitas geriatri dan administrasi pelayanan prima berbasis Saintifik. - Menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pengelolaan jurnal secara intensif. - Memfasilitasi skema riset lintas prodi dan mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran serta pengabdian masyarakat dengan desa binaan.

3.2.3. Tujuan, sasaran dan strategi bidang pengabdian masyarakat

Tujuan	Sasaran	Strategi
- Memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelayanan Kesehatan komprehensif (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif). - Menumbuhkan inovasi melalui pembangunan desa binaan berbasis Pelayanan Prima Mandiri dan edukasi kesehatan berbasis bukti (<i>evidence-based</i>).	- Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang secara khusus mengangkat problematika geriatri dan manajerial kesehatan publik. - Terbentuknya desa/mitra binaan sebagai model penerapan teknologi tepat guna. - eningkatnya kepuasan mitra dan meluasnya keterlibatan masyarakat terhadap program pengabdian.	- Menyusun <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan kebutuhan komunitas geriatri dan keilmuan administrasi layanan prima. - Mengintegrasikan hasil penelitian dosen dan pembelajaran praktik klinik ke dalam kegiatan pengabdian di desa binaan. - Memperluas jejaring kemitraan dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan lembaga sosial untuk mendanai kegiatan pengabdian.

3. Memperkuat hubungan kemitraan dengan lembaga eksternal untuk mendukung keberlanjutan program pembangunan.		
--	--	--

3.2.4. Tujuan, sasaran dan strategi bidang AIK dan Kerjasama

Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Menanamkan nilai-nilai profetik, keislaman, dan kemuhammadiyah dalam standar asuhan medis dan etika administrasi. 2. Memperluas jejaring kerja sama strategis dengan industri, lembaga pendidikan, dan organisasi profesi di tingkat nasional maupun internasional. 3. Membangun kemitraan strategis lintas disiplin yang mendukung penempatan kerja lulusan	1. Seluruh kegiatan akademik dan non-akademik secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai AIK. 2. Meningkatnya jumlah kerja sama aktif (MoU/MoA) dengan mitra dalam dan luar negeri. 3. Terwujudnya kerja sama nasional dan internasional (misal: <i>joint seminar</i> atau <i>internship</i>) yang melibatkan DUDIKA	1. Mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah secara langsung ke dalam kurikulum pembelajaran dan praktik operasional lapangan. 2. Menginisiasi kerja sama lintas bidang dengan lembaga pendidikan vokasi, industri, dan asosiasi profesi internasional. 3. Menjadikan kerja sama dengan DUDIKA se-Indonesia sebagai lahan praktik utama, rekrutmen lulusan, dan penguatan nilai profetik.

BAB IV

KEBIJAKAN, PROGRAM, INDIKATOR KINERJA DAN TARGET CAPAIAN

Guna mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka rencana strategis di atas (pada Bab III) perlu diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan program yang dilengkapi dengan indikator dan target capaian yang jelas secara bertahap selama lima tahun, dimulai bulan Juli 2026 sampai dengan bulan Juli 2030. Kebijakan, Program, Indikator dan Target capaian diuraikan dalam bentuk matriks sebagai berikut:

4.1. Target Capaian Peningkatan Kualitas Kelembagaan

Tabel 4.1 Kebijakan, Program, Indikator dan Target Capaian Peningkatan Kualitas Kelembagaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2026	Target Capaian (Tahun)				
					2026	2027	2028	2029	2030
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A.	Peningkatan mutu dosen, tendik dan manajerial	1) Menugaskan dosen untuk turut serta dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat lokal, nasional maupun international	a) turut serta dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat lokal	10%	10%	70%	80%	90%	100%
			b) turut serta dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat nasional	70%	80%	85%	90%	95%	100%
			c) turut serta dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat international	1:4	1:10	1:15	1:20	1:25	1:30
		2) Merancang Renbangdos dosen dalam upaya melanjutkan program doktoral S3	a) Peningkatan keikutsertaan dosen dalam studi lanjut program doktoral S3	0%	0%	5,56%	11,11%	11,11%	16,67%

		3) Mendorong dosen ikut serta pelatihan terkait dengan kompetensi yang dimiliki	a) Peningkatan dosen ikut serta pelatihan terkait dengan kompetensi yang dimiliki	75%	80%	85%	90%	95%	100%
		4) Penambahan dan memfasilitasi dosen dalam kenaikan pangkat,	a) Bertambahnya jumlah dosen dan memfasilitasi dosen dalam kenaikan pangkat Asisten ahli	33,33%	33,33%	55,56%	77,78%	88,89%	100%
			b) memfasilitasi dosen dalam kenaikan pangkat Lektor	0%	0%	22,22%	44,44%	66,67%	77,78%
B.	Perluasan Program Studi	1) Penambahan Program Studi Baru	a) Penambahan Program Studi Baru Program Pendidikan Profesi Fisioterapi, dan program studi Kesehatan lainnya dengan menganalisis tingkat kebutuhan tenaga profesi Kesehatan.	3	3	4	5	5	6

4.2.Target Capaian Catur Dharma

Tabel 4.2 Kebijakan, Program, Indikator dan Target Capaian Catur Dharma Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2026	Target Capaian (Tahun)				
					2026	2027	2028	2029	2030
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

4.2.1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A.	Menjamin terselenggaranya pendidikan ilmu kesehatan yang unggul, relevan dengan kebutuhan industri, serta menghasilkan lulusan profesional, berkarakter Islami, dan berdaya saing tinggi.	1) Pengembangan kurikulum berbasis <i>Outcome Based Education (OBE)</i> dan <i>link and match</i> dengan DUDIKA.	a) Persentase kurikulum terbaru sesuai kebutuhan lapangan	50%	60%	70%	80%	90%	100%
			b) Persentase dosen tersertifikasi kompetensi profesi.	70%	80%	85%	90%	95%	100%
			c) Rasio dosen terhadap mahasiswa.	1:4	1:10	1:15	1:20	1:25	1:30
		2) Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan sertifikasi profesi.	a) Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang dalam ≤ 6 bulan.	70%	75%	80%	85%	90%	100%
		3) Modernisasi sarana dan prasarana berbasis digital dan teknologi terapan pembelajaran	b) Tingkat kepuasan mahasiswa dan pengguna lulusan	75%	80%	85%	90%	95%	100%

4.2.2. Bidang Penelitian

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
B.	Mendorong kegiatan penelitian terapan yang inovatif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan masyarakat dan industri.	1) Penguatan kapasitas riset terapan berbasis ilmu Kesehatan	a) Jumlah penelitian dosen/mahasiswa per tahun.	7	9	11	12	14	16
		2) Hibah internal penelitian dosen dan mahasiswa.	a) Persentase penelitian terapan yang diimplementasikan di masyarakat/industri.	1	3	7	10	13	16
		3) Kolaborasi riset dengan lembaga pemerintah dan industri.	a) Jumlah paten atau prototipe hasil riset terapan.	1	1	1	2	2	3
		4) Peningkatan publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi.	a) Jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi.	15	16	16	16	16	16
		5) Peningkatan Jurnal Internasional	a) Jumlah publikasi ilmiah Internasional	0	1	1	1	2	3
		6) Peningkatan Jurnal Terindeks Scopus	a) Jumlah publikasi ilmiah terindeks scopus	0	1	1	1	2	2

4.2.3. Bidang Pengabdian Masyarakat

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
C.	Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset dan teknologi terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	1) Program pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi tepat guna.	a) Persentase peningkatan kemandirian masyarakat/UMKM.	60%	70%	80%	90%	95	100%
		2) Program desa binaan KKN terkait ilmu kesehatan	a) Jumlah pelatihan dan peserta kegiatan PkM.	3	5	7	10	14	16
		3) Integrasi kegiatan pengabdian dengan penelitian dan pembelajaran di Mitra yang telah berkejasama	a) Jumlah mitra desa/industri binaan.	2	3	3	4	4	5
			a) Jumlah kegiatan pengabdian terintegrasi penelitian.	1	3	7	9	11	16

4.2.4. Bidang AIK dan Kerjasama

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
D.	Menanamkan nilai-nilai profetik, keislaman, dan kemuhammadiyah dalam seluruh aspek pendidikan F I K E S serta memperkuat jejaring kerja sama strategis di tingkat nasional dan internasional.	1) Pembinaan dan integrasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam kurikulum dan kegiatan kampus.	a) Jumlah kegiatan AIK di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan	3	3	3	3	4	5
		2) Pelatihan dan pembinaan karakter Islami bagi dosen, tendik, dan mahasiswa.	a) Persentase kurikulum terintegrasi AIK.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3) Penguatan kerja sama nasional dan internasional (akademik, riset, dan magang industri).	a) Jumlah kerja sama aktif (MoU/MoA).	10	15	20	25	30	35
		4) Implementasi <i>international exposure</i> bagi mahasiswa FIKES	a) Jumlah mahasiswa/dosen terlibat dalam program pertukaran atau magang luar negeri.	1	2	2	3	4	5

4.3. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Kebijakan	Program	Indikator Kinerja	Baseline Tahun 2026	Target Capaian (Tahun)				
					2026	2027	2028	2029	2030
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
A.	Penguatan tata kelola keuangan fakultas yang transparan dan akuntabel	1) Implementasi sistem pelaporan keuangan terstandar	a) Persentase laporan keuangan fakultas yang disusun sesuai standar pelaporan keuangan universitas (IKT 8)	50%	60%	70%	80%	90%	100%
			b) Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan fakultas setiap periode. (IKT 8)	70%	80%	85%	90%	95%	100%
			c) Tingkat kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi dan pedoman universitas. (IKT 8)	1:4	1:10	1:15	1:20	1:25	1:30
		2) Diversifikasi dan Ekspansi Sumber Pendapatan Fakultas	a) Pengembangan unit layanan fakultas: Laboratorium fisioterapi Mini Hospital, Laboratorium Komputer berbasis teknologi aplikasi RS	70%	75%	80%	85%	90%	100%
			b) Program sertifikasi bersertifikat bekerja sama dengan organisasi profesi dan LSP	95%	100%	100%	100%	100%	100%
		3) Strategi Pembiayaan Infrastruktur dan Sarana Prasarana dan Pengabdian	a) Persentase aset sarana prasarana yang terdokumentasi dalam sistem inventaris	75%	80%	85%	90%	95%	100%
			b) Sewa pakai alat laboratorium untuk kegiatan penelitian dan pengabdian	75%	80%	85%	90%	95%	100%
B.	Digitalisasi sistem pengelolaan keuangan		a) Persentase laporan keuangan terdigitalisasi SIMAKU	75%	80%	85%	90%	95%	100%

		1) Pengembangan sistem informasi keuangan	b) Persentase laporan keuangan terdigitalisasi SIMAUDIT	0%	80%	85%	90%	95%	100%
C.	Peningkatan fasilitas laboratorium pendidikan kesehatan	1) Pengembangan laboratorium praktik	a) penataan ruang laboratorium agar aman, nyaman, dan sesuai protokol kesehatan	40 %	55%	75%	85%	90%	95%
			b) Pengadaan peralatan laboratorium terbaru sesuai	40 %	55%	75%	85%	90%	95%
			c) Workshop dan training bagi teknisi laboratorium untuk penggunaan alat modern dan SOP keselamatan	0	1	2	3	3	3
D.	Penguatan sistem manajemen aset fakultas	2) Inventarisasi Aset	a) Pendataan seluruh aset tetap dan aset bergerak fakultas (ruangan, alat laboratorium, mini hospital)	40 %	60%	75%	90%	95%	100%
			b) Jadwal pemeliharaan rutin untuk peralatan laboratorium, sarana pembelajaran	40%	75%	90%	95%	95%	100%

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2026-2030 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari civitas akademika. Dengan renstra ini pimpinan Fakultas Ilmu Kesehatan akan menentukan langkah- langkah yang menjadi kebijakann untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro menjadi lebih terarah dan visi fakultas dapat tercapai.

Renstra ini menyajikan visi misi, tujuan sasaran dan program untuk menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban lembaga pendidikan. Rencana strategis ini bukanlah sesuatu yang tidak dapat di ubah, setiap dua tahun atau tahunan akan di kaji dan di evaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi yang ada. Jika dinamika kegiatan yang dibutuhkan oleh fakultas lebih cepat atau dibutuhkan perubahan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan infomasi, maka renstra ini dapat disesuaikan.

Keberhasilan renstra ini ditentukan oleh komitmen segenap civitas akademika untuk melaksanakan dan mengimplementasikannya, kedisiplinan dalam pelaksanaan dan pelaporan kegiatan, peningkatan produktivitas dan kualitas serta suasana atmosfir akademik yang kondusif.

LAMPIRAN

Catatan LPM

1. Periode ang 2021 - 2030 atau 2026 - 2030?
2. Penemuan baru
3. Penemuan pada profesi finis tereng.
4. Pengembangan aspek bisnis & produksi finis tereng.
5. Pengembangan the finis tereng.
6. Pengembangan tendit keumuman (finis tereng).

23/5 2026

CPM



FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

www.fikes.ummetro.ac.id

kampus 3 um metro

Jl. Gatot Subroto, Yosodadi, Kota Metro, Lampung



*The Prophetic
Professional Campus*

